

Sistem Informasi Administrasi Persuratan (*Paperless Office*) Berbasis Web Pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh

Siska Aulia Syafitri¹, Angga Pratama², Ananda Faridhatul Ulva³
Sistem Informasi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia
email: siskaaulia690@gmail.com, anggapatama@unimal.ac.id²,
anandafulva@unimal.ac.id

Abstrak

Pada saat ini perkembangan teknologi begitu pesat khususnya di bidang informasi. Sistem informasi adalah salah satu hasil dari perkembangan tersebut. dengan adanya sistem informasi, pengelolaan informasi menjadi jauh lebih efisien. Paperless secara umum mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai kebutuhan contohnya dalam administrasi. dengan adanya paperless, penggunaan kertas dapat dikurangi sehingga dapat menghemat anggaran dalam manajemen keuangan. Aplikasi yang dibangun pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dapat mempermudah dalam proses administrasi persuratan yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam mengelola persuratan dan dengan adanya sistem ini dapat mengurangi penumpukan kertas. sistem ini akan mengurangi penggunaan kertas yang digunakan dengan cara, mengurangi kertas yang dicetak digantikan dengan dokumen digital. Penulis melakukan wawancara pada bagian administrasi persuratan fakultas dan salah satu jurusan di fakultas teknik serta mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah. Dengan ada sistem ini, diharapkan Dapat memudahkan para staff pada administrasi dalam hal surat menyurat dan dimasa mendatang diharapkan sistem ini dapat dikembangkan agar menghasilkan system yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Paperless office

1. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan teknologi begitu pesat khususnya di bidang informasi. Sistem informasi adalah salah satu hasil dari perkembangan tersebut. dengan adanya sistem informasi, pengelolaan informasi menjadi jauh lebih efisien. Meskipun begitu, dalam beberapa kasus sistem informasi belum diterapkan secara maksimal seperti dalam pengelolaan administrasi. Masih adanya penggunaan buku dan kertas dalam mendata informasi seperti persuratan yang dilakukan secara manual, membuat administrasi menjadi tidak efisien dan banyak memakan waktu, sehingga mempengaruhi kinerja manajemen administrasi.

Paperless secara umum mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai kebutuhan contohnya dalam administrasi. dengan adanya *paperless*, penggunaan kertas dapat dikurangi sehingga dapat menghemat anggaran dalam manajemen keuangan. Hal merupakan langkah modernisasi birokrasi yang lebih efisien dimasa mendatang. dengan di implementasikannya *paperless*, dapat menghemat waktu dan tenaga dalam distribusi administrasi dan menjamin keamanan dokumen yang hanya bisa diakses oleh orang-orang tertentu.

Dalam pengelolaan administrasi di Fakultas Teknik, masih belum sepenuhnya menerapkan *paperless*, dimana masih adanya beberapa prosedur administrasi yang membutuhkan kertas dan distribusi dokumen secara konvensional. Dalam beberapa kasus, hal ini kurang efisien dan banyak memakan waktu. Hal ini disebabkan juga belum adanya sistem informasi administrasi yang mumpuni dengan kemampuan manajemen surat menyurat yang memudahkan administrasi surat menyurat atau distribusi dokumen.

Pada nantinya diharapkan sistem ini akan mengurangi penggunaan kertas yang digunakan dengan cara, mengurangi kertas yang dicetak digantikan dengan dokumen digital. Sistem ini juga mengurangi ruang penyimpanan kertas konvensional diganti dengan database dokumen digital didalam komputer, hal ini membuat manajemen administrasi jadi lebih mudah dan efisien. Dengan adanya Sistem Informasi Administrasi

Persuratan yang terkomputerisasi , dapat memudahkan pekerjaan dalam surat menyurat serta menghemat waktu untuk distribusi dokumen.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah seperangkat elemen independen yang bersama-sama mencapai tujuan spesifik. Sistem juga dikatakan sebagai kumpulan dari bagian yang saling terintegrasi satu dengan yang lain. Melalui pengertian-pengertian dari sistem yang ada dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan komponen-komponen yang saling terkait, yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang tersusun secara teratur. (Muhammad Faizal dan Sanda Listya Putri, 2017).

2.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses dengan suatu cara untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan. (Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian, 2017). Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisai, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. (Budi Rahman, dkk, 2019).

2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu data yang dihimpun, dikategorikan, dan diproses sampai menjadi satu kesatuan informasi yang saling berkesinambungan satu sama lain dan saling mendukung sampai menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi si penerimanya. (Muhammad Faizal dan Sanda Listya Putri, 2017).

Sistem informasi mempermudah kinerja dari pegawai di dinas tersebut pengawasan taman kota pada Dinas Pasar, Kebersihan (Dinata, 2016)

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. Sistem Informasi sebagai suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara optimal. Proses pengolahan data dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan peningkatkan kualitas informasi dalam artian dapat membantu suatu organisasi mengoptimalkan seluruh kegiatan atau proses yang sedang berlangsung (Okta Srinandha Rifai, 2018).

2.4 Definisi *Paperless Office*

Paperless adalah mengurangi pemakaian kertas bukan meniadakan pemakaian kertas sama sekali. Jadi diharapkan kiranya konsep *Paperless* tidak diterjemahkan dengan arti “Bebas Kertas”. Karena hampir tidak mungkin bagi sebuah kantor untuk tidak menggunakan kertas dalam menjalankan tugas administrasi perkantornya. Konsep ini merupakan hasil pemikiran yang muncul selain sebagai akibat berkembangnya teknologi informasi dan komputer juga merupakan sebuah solusi untuk mengurangi penggunaan filing kabinet sebagai tempat penyimpanan arsip dan merupakan pekerjaan yang memakan waktu terlalu lama. (Totok Mulyono, 2018).

2.5 *Codeigniter*

Menurut Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian (2017) *CodeIgniter* adalah Sebuah *framework* php yang bersifat *open source* dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk memudahkan *developer* atau *programmer* dalam membangun sebuah aplikasi berbasis *web* tanpa harus membuatnya dari awal.

Dalam situs resmi *codeigniter*, (*Official Website CodeIgniter, 2002*) menyebutkan bahwa *codeigniter* merupakan *framework* PHP yang kuat dan

sedikit bug. *Codeigniter* ini dibangun untuk para pengembang dengan bahasa pemrograman PHP yang membutuhkan alat untuk membuat web dengan fitur lengkap. PHP merupakan singkatan berulang dari PHP *Hypertext Preprocessor*, yang sebelumnya merupakan *Personal Home Page*, pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdof pada tahun 1995 CMIW. PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs *web dinamis*. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Untuk menjalankan PHP diperlukan *Web Server* seperti *Apache*, *PHP Interpreter*, *MySQL* sebagai *database*. (Fauzan Masykur, Ibnu Makruf Pandu Atmaja, 2015).

2.6 Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram Alir Data (DAD) adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem automat atau komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya (Muhamad Tabrani, 2014).

Diagram konteks merupakan langkah pertama dalam pembuatan DFD. Pada *context* diagram dijelaskan sistem apa yang dibuat dan *eksternal entity* apa saja yang terlibat. Dalam *context* diagram harus ada arus data yang masuk dan arus data yang keluar. (Irwan Yusti, 2016).

Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (Okta Srinandha Rifai, 2018).

Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analysts* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain *database* relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail

pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk *database*. (Dila Nurila,2017).

2.7. Database Management System (DBMS)

Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas. Berbeda dengan sistem file yang menyimpan data secara terpisah, pada basis data sebuah data tersimpan secara terintegrasi. Untuk mengelola basis data diperlukan perangkat lunak yang disebut DBMS. DBMS adalah sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. (Okta Srinandha Rifai, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Tempat Penelitian

Penelitian Sistem Informasi Administrasi Persuratan (*Paperless office*) pada Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh. Desain penelitian merupakan tahapan yang dilakukan sebelum penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan pada Fakultas Teknik bagian administrasi persuratan hal itu dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data dan dokumen secara langsung yang benar-benar terjadi didalam administrasi persuratan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada bagian administrasi persuratan pada Fakultas dan Jurusan.

c. Data Sekunder

Studi Kepustakaan yaitu studi data yang dilakukan melalui penelitian atau buku-buku referensi pendukung sebagai landasan berfikir atau teori dan dari data-data statistik yang di dapat sebagai input sistem.

3.2. Tahapan Analisa

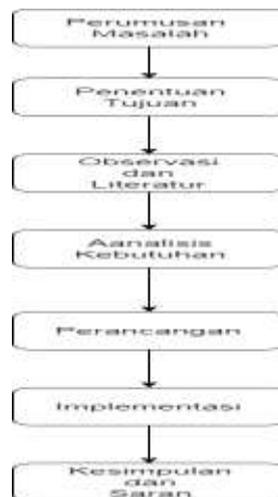
Administrasi persuratan di Fakultas Teknik masih berjalan secara manual dan membutuhkan waktu lama dalam membuat surat serta tanda tangan yang bersangkutan.

Penyimpanan data dalam bentuk manual belum tentu terjamin keamanannya seperti terjadinya kebakaran dan bencana alam lainnya. maka akan mengakibatkan semua arsip atau data hilang dan dihimbau dalam penyimpanan data harus tempat yang aman.

Tahap analisa kebutuhan bertujuan unttuk mengetahui kebutuhan serta masalah-masalah yang perlu diselesaikan. Dibutuhkan berbagai sumber informasi mengenai masalah dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna, diantaranya pada pihak jurusan, pihak fakultas, pengelola administrasi fakultas dan jurusan, serta yang bersangkutan di fakultas dan jurusan. Kemudian dibuat daftar kebutuhan yang perlu disediakan pada sistem informasi administrasi persuratan (*paperless office*) yang dikembangkan dalam penelitian ini.

3.3. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk tujuan mengetahui proses dan prosedur kerja yang sedang berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisi prosedur, diagram kontes, dan *data flow diagram*. Ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memberikan gambaran rencana pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Perancangan sistem administrasi ini perlu dikembangkan karena sistem yang sedang berjalan saat ini masih belum terkomputerisasi. Analisis dokumen adalah gambaran bagaimana dan untuk apa saja dokumen-dokumen digunakan dalam sistem informasi administrasi. Oleh karena itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan atau dari sistem selanjutnya.

Prosedur kerja yang terlibat dalam sistem informasi administrasi persuratan di Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut adalah Proses pembuatan surat yang diminta oleh pemohon di Jurusan adalah sebagai berikut.

1. Pemohon meminta dibuatkan surat sesuai jenis surat yang dibutuhkan dari jurusan.
2. Administrasi jurusan membuat surat dan meminta data dari pemohon.
3. Setelah itu surat dicetak dan diberikan ke pada pemohon.
4. Pemohon akan menjumpai kaprodi yang memiliki otoritas untuk memverifikasi surat tersebut.
5. Pihak yang memiliki otoritas akan memverifikasi melalui tanda tangan.

6. Setelah di verifikasi, surat tersebut akan di berikan ke Fakultas Teknik untuk diproses.

4.2 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

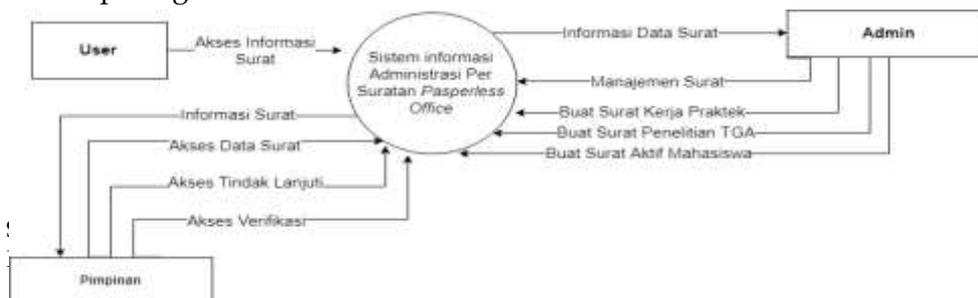
Sistem yang saat ini masih kurang efisien berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, sistem ini memiliki beberapa kekurangan yaitu :

1. Administrasi yang digunakan dengan cara manual, karena masih banyaknya penggunaan kertas yang nantinya akan menyebabkan pemborosan.
2. Verifikasi yang dilakukan masih dengan cara manual, dimana pemohon harus menemui kepala jurusan untuk meminta tanda tangan untuk verifikasi. Proses verifikasi ini memakan banyak waktu karena, diwaktu tertentu kepala jurusan sedang tidak berada di wilayah kampus, sehingga harus memerlukan waktu untuk bertemu beliau. Sehingga kurang efisien.
3. Setelah proses verifikasi dari jurusan yang memakan waktu yang lama dikarenakan berbagai halangan, maka pemohon harus dihadapi dengan proses pemrosesan surat yang masih konvensional di Fakultas Teknik. Dimana di fakultas teknik juga masih menggunakan banyak kertas juga.
4. Setelah proses pembuatan surat di Fakultas, pemohon harus meminta verifikasi atau tanda tangan kepada pihak pimpinan fakultas, hal ini akan memakan banyak waktu karena pihak pimpinan fakultas memiliki jadwal kerja yang cukup padat, sehingga sulit untuk di jumpai.

4.3 Perancangan Sistem

4.3.1 Diagram Konteks

Perancangan sistem merupakan tahap pendefinisian terhadap kebutuhan-kebutuhan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Dibawah ini merupakan diagram konteks dari Sistem Informasi Administrasi Persuratan (*Paperless Office*). Diagram konteksnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram *Level 0* Sistem Informasi Administrasi Persuratan (PLO)

4.4. Implementasi Sistem

Penulis akan mengimplementasikan rancangan diatas. Berikut tampilan dari sistem yang sudah diimplementasikan.

1. Halaman Utama

Ini adalah halaman utama untuk menuju login dan bagi user untuk melihat status surat. Pada gambar 4.18 halaman untuk Login bagi admin.



Gambar 4.3 Halaman Utama

2. Halaman Sistem Administrasi Paperless Jurusan

Ini adalah halaman utama pada sistem administrasi persuratan di jurusan, dalam pembuatan surat.



Gambar 4.4 Halaman Sistem Paperless Jurusan

3. Halaman Sistem Administrasi Paperless Kaprodi

Pada halaman ini kaprodi menerima surat dari administrasi jurusan. Dan kaprodi hanya bisa melihat, menampilkan dan menverifikasi surat tersebut.

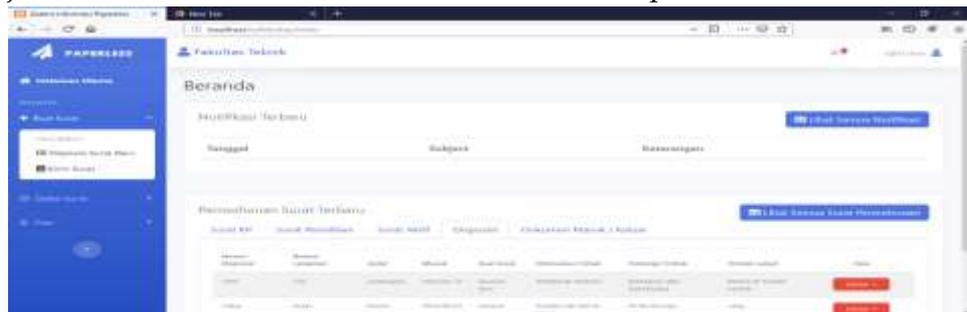


S
P

Gambar 4.5 Halaman Sistem Paperless Kaprodi

4. Halaman Sistem Administrasi Paperless Fakultas

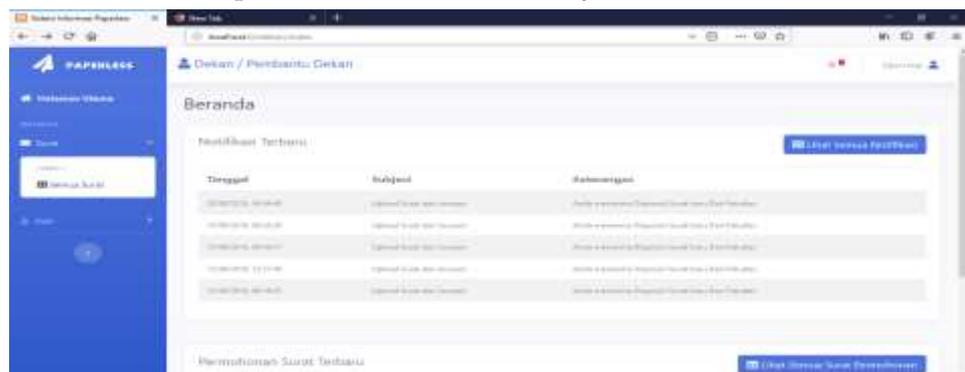
Halaman administrasi fakultas menerima surat dari luar ataupun jurusan dan membuat surat balasan serta mendisposisi surat masuk.



Gambar 4.6 Halaman Buat Surat Fakultas

5. Halaman Sistem Administrasi Paperless Dekan

Pada halaman ini Dekan menerima surat dari administrasi fakultas. Dan Dekan hanya bisa melihat, menampilkan dan menverifikasi surat tersebut, Serta Disposisi untuk menindak lanjuti.



Gambar 4.7 Halaman Sistem Administrasi Paperless Dekan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem yang dirancang ini dapat mempermudah dalam proses administrasi persuratan yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam mengelola persuratan dan dengan adanya sistem ini dapat mengurangi penumpukan kertas.
2. Sistem yang dibangun pada administrasi persuratan di Fakultas Teknik dalam mengelola data surat, yang sedang berjalan dilakukan secara manual, sehingga belum diolah secara maksimal, maka dibangun sistem ini agar memudahkan surat menyurat di Fakultas Teknik.
3. Sistem informasi Administrasi Persuratan (Paperless Office) yang dibangun dapat mengelola persuratan dari surat masuk, surat keluar dan disposisi. sistem yang dibangun hanya dapat diakses oleh user yang bersangkutan dalam surat menyurat, bagi pemohon hanya dapat melihat status surat tersebut.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pengembangan sistem berikutnya dan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Aplikasi administrasi persuratan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk menciptakan sebuah aplikasi yang baik tentu perlu dilakukan pengembangan baik dari sisi manfaat maupun dari sisi kerja sistem.
2. Penulis mengharapkan aplikasi ini dapat berguna bagi pengguna Adminitrasi persuratan di Fakultas Teknik dalam hal membantu kegiatan Surat Menyurat.
3. Dimasa mendatang, diharapkan sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan sebaik-baiknya, yang mungkin menghasilkan Sistem yang lebih baik dari yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Rohi. 2018. 7 IN 1 Pemograman Web Untuk Pemula. Jawa Tengah : Elex Media Komputindo.
- Aji, Sapto, Migunani, dan Fitro Nur Hakim. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum). Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 3, No 3, Juli 2014. Semarang.
- Asmara, Rini, 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman, Jurnal J-Click, Vol 3, No 2, ISSN : 2355-7958, Desember 2016. Padang.
- Ayu, Fitri dan Nia Permatasari. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian. Jurnal Intra-Tech, Volume 2, No.2 Oktober 2018, Riau. 2018
- Destiningrum, Mara, dan Qadhli Jafar Adrian, 2017. Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre, Jurnal Teknoinfo, Vol. 11, No. 2, 30-37. ISSN 1693 0010, Bandar Lampung, 2017.
- Dinata, R. K. (2016). Sistem Informasi Pengawasan Taman Kota Pada Dinas Pasar, Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Aceh Utara. INFORMAL: Informatics Journal, 1(2), 67-71.
- Faizal, Muhammad, dan Sanda Listya Putri, 2017 Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus Di PT Perkebunan Nusantara VIII Tambaksari), Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, ISSN: 2252-4517, Oktober 2017, Subang.
- Firiani, Atika. 2016. Rancang Bangun Sistem Administrasi Persuratan Digital Mobile Pada Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin Makassar. Skripsi. 2016. Makassar.

- Haryanto, Dadang, Anwar Nasihin. 2018. Sistem Informasi Kearsipan Surat Masuk Surat Keluar Di Stikes Mitra Kencana Kota Tasikmalaya. Taksikmalaya.
- Manurung , Immanuel H G, Sistem Informasi Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) City Com Berbasis Web Menggunakan Php dan Mysql, Jurnal Mahajana Informasi, Vol.4 No. 1, 2019 e-ISSN: 2527-8290, Sumatera Utara. 2019.
- Masykur, Fauzan, Ibnu Makruf Pandu Atmaja, 2015. Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web, Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 4, No 3, ISSN: 2302-5700, Juli 2015, Ponorogo.
- Mulyono, Totok. 2018. Sistem Informasi E-Office Sebagai Pendukung Program Paperless Korespondensi Perkantoran (Studi Kasus: Bagian Administrasi Akademik Akademi Komunitas Semen Indonesia Gresik), Tecnoscienza, Vol.2 No.2 , April 2018. Gresik.
- Nurila, Dila, Sistem Informasi Manajemen Surat (Smart) Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Lampung, Skripsi, Lampung. 2107
- Raharjo, Budi. 2018. Belajar Otodidak Framework Codeigniter. Bandung :Informatika
- Rahman , Budi, dkk, 2019. Analisis Kinerja Pelayanan Surat-Menyurat Berbasis Web di PGRI Kabupaten Bogor, Jurnal IKRA-ITH Informatika, Vol 3, No 1, ISSN 2580-4316, Maret 2019, Bogor.
- Rahmawati, Sistem informasi inventory Stok Barang Pada CV. Artha Palembang, Skripsi, Palembang. 2017
- Rifai , Okta Srinandha, 2018. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Surat Menyurat di Kantor Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang, Seminar Nasional Sistem Informasi, ISSN 2598-0076, 9 Agustus 2018. Malang.

- Reja, Imelda dua, dan Agustinus Lambertus Suban, Analisis Penerapan dan Optimalisasi Sistem Informasi Sekolah Terpadu (SisTer) Sebagai perwujudan Paperless Administration Menuju Sekolah Berbasis E-Document, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika Denpasar - Bali, 27 Agustus 2016 ISSN 2087-2658, Bali. 2016.
- Saputra, Kurnia Adhi, Muga Linggar Famukhit, 2014. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada MTs Guppi Jetiskidul, Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 3, No 4, ISSN 2302-5700, Oktober 2014, Pasuruan.
- Sulistiyono, Mulia dan Fatah Yasin. Pemanfaatan Paperless Office System Dalam Egovernment Studi Kasus Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jurnal Teknologi Informasi, Vol . XI Nomor 31 Maret 2016. ISSN : 1907-2430. Yogyakarta. 2016
- Suryadi , Ade, Yuli Siti Zulaikhah, 2019. Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas), Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. VII, No. 1, p-ISSN: 2339-1928 & e-ISSN: 2579-633X, Juni 2019, Jakarta.
- Syukron , Akhmad, 2019. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website pada Desa Winong, Jurnal Bianglala Informatika , Vol. 7, No. 1, ISSN 2338-9761, 2019. Banyumas.
- Tabrani , Muhamad. Implementasi Sistem Informasi Reservasi Penginapan Pada Argowisata Gunung Mas Cisarua Bogor, Jurnal Informatika Vol . II No 1 Maret 2014, Jakarta. 2014
- Yusti, Irwan, 2016. Sistem Informasi Manajemen Surat Berbasis Php dan Mysql Di Institut Seni Indonesia Padang panjang, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 16, No.1, ISSN 1412-5455 5, Juni 2016, Padang.